



Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung

Devi Widya Fitriana¹, Alfiatul Maulida², Pristin Prima Sari^{3*}

^{1,2,3}Ekonomi, Manajemen, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, Indonesia

Email: ^{1*} deviwidya39@gmail.com, ^{2*} alfiatulmaulida@email.com, ^{3*} pristin.primas@ustjogja.ac.id

Abstrak

Pelaksanaan penelitian ini untuk melakukan pengujian pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, dan sosialisasi keuangan terhadap perilaku menabung pada Generasi Z di Yogyakarta, secara parsial ataupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Pengumpulan data dilaksanakan melalui penggunaan kuesioner daring yang dibagikan ke 400 responden dari total populasi generasi Z di Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel memakai *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis dengan *software* IBM SPSS Statistics versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sosialisasi keuangan berpengaruh positif, sedangkan kontrol diri berpengaruh negatif terhadap perilaku menabung Generasi Z di Yogyakarta, baik secara parsial maupun simultan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, kontrol diri, sosialisasi keuangan, perilaku menabung

Abstract

This study was conducted to examine the partial and simultaneous effects of financial literacy, self-control, and financial socialization on the saving behavior of Generation Z in Yogyakarta. The study used a quantitative approach with an associative design. Data collection was carried out using an online questionnaire distributed to 400 respondents from the total population of Generation Z in Yogyakarta. The sampling technique used nonprobability sampling with purposive sampling. The data were analyzed using IBM SPSS Statistics software version 26. The results showed that financial literacy and financial socialization had a positive effect, while self-control had a negative effect on the saving behavior of Generation Z in Yogyakarta, both partially and simultaneously.

Keywords: Financial literacy, self-control, financial socialization, saving behavior

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi memegang peran utama dalam penilaian stabilitas finansial atau kesejahteraan ekonomi suatu negara, faktor yang bisa memicu peningkatan perekonomian negara, salah satunya yaitu tabungan [1]. Tabungan dalam kerangka ekonomi mempunyai kedudukan yang sejalan dengan investasi, sehingga peningkatan jumlah tabungan yang tersedia akan memperluas peluang investasi yang dapat dicapai oleh suatu negara [2]. Hal ini memperlihatkan jika tabungan memiliki peran krusial dalam menunjang pertumbuhan ekonomi nasional [3]. Sebagai bagian dari pengelolaan keuangan, tabungan berasal dari pendapatan yang sengaja disisihkan untuk kebutuhan mendatang serta kondisi darurat, yang pada akhirnya dapat berperan dalam meningkatkan kegiatan investasi [4].

Data Survei Konsumen Bank Indonesia pada Oktober 2024 memperlihatkan jika porsi pendapatan yang dipergunakan untuk konsumsi meningkat hingga 74,5%, sedangkan alokasi pendapatan untuk tabungan mengalami penurunan mencapai 15%. Hal ini memperlihatkan jika masyarakat cenderung menggunakan pendapatan untuk konsumsi dibanding menabung [5]. Kondisi ini menunjukkan rendahnya kecenderungan untuk menabung di tengah pola konsumsi masyarakat.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) memperlihatkan jika kelompok penduduk paling besar di Indonesia saat ini ditempati oleh Generasi Z, jumlahnya sampai dengan 74,93 juta jiwa atau berkisar 27,94% dari jumlah keseluruhan populasi. Generasi ini yakni mereka yang terlahir tahun 1997-2012 serta tumbuh dalam era yang ditandai oleh kemudahan akses serta perkembangan teknologi yang begitu cepat. Sehingga Generasi Z dapat dengan mudah mempelajari dan mengaplikasikan sektor keuangan di kehidupannya [6]. Generasi Z lebih fokus pada pembelian kebutuhan saat ini dibandingkan pengeluaran wajib. Meskipun begitu, mereka menghadapi beberapa tantangan dalam mengelola keuangan, seperti perilaku konsumtif dan kurangnya kemampuan mengelola keuangan [7].

Salah satu wilayah di Indonesia yang menunjukkan perilaku konsumtif, yaitu D.I. Yogyakarta. Hasil survey membuktikan bahwa pada tahun 2024, pengeluaran rata-rata bulanan perkapita di daerah perkotaan dan pedesaan lebih banyak dihabiskan untuk produk bukan makanan dibandingkan konsumsi makanan [8]. Sebagian besar populasi di D.I. Yogyakarta berasal dari kalangan Generasi Z, sehingga kondisi tersebut menunjukkan bahwa Generasi Z berkontribusi dalam tingkat konsumerisme di D.I. Yogyakarta [9]. Oleh karena itu, OJK Indonesia terus mendorong generasi muda untuk membiasakan menabung sejak dini [10].



Perilaku menabung dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang mencerminkan bagaimana individu dalam melakukan pengelolaan, penggunaan, serta pemanfaatan sumber daya keuangan untuk dialokasikan sebagai simpanan atau tabungan [11]. Tujuannya untuk mencapai kesejahteraan di masa depan, di mana kebiasaan menabung dapat membentuk pola pikir yang lebih cermat dalam melakukan pengelolaan keuangan dan membuat seseorang menjadi lebih disiplin [12].

Perilaku menabung diduga terpengaruh oleh tingkat literasi keuangan yang dimiliki individu [13]. Aspek penting bagi setiap individu ialah pemahaman terhadap konsep-konsep keuangan, agar mereka terhindar dari potensi permasalahan keuangan [14]. Pemahaman individu tentang literasi keuangan mencerminkan kemampuan mereka dalam melakukan pengelolaan keuangan demi kesejahteraan di masa yang akan datang [15]. Temuan penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh terhadap perilaku menabung [13].

Kontrol diri termasuk sebagai faktor penting yang memberikan pengaruh terhadap perilaku menabung [16]. Dengan kemampuan kontrol diri yang baik, seseorang dapat mengelola pengeluarannya dengan efektif, membentuk kebiasaan menabung, serta memperbaiki kualitas pengelolaan keuangan [17]. Seseorang yang mempunyai kontrol diri tinggi umumnya lebih mampu mengelola keuangannya, sehingga mendorong timbulnya niat menabung. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa kontrol diri memberikan pengaruh terhadap perilaku menabung [18].

Selain faktor literasi keuangan dan kontrol diri, didapati juga faktor lain yang dapat memengaruhi perilaku menabung, yaitu sosialisasi keuangan. Sosialisasi keuangan sebagai salah satu faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku menabung [12]. Sosialisasi keuangan merupakan proses pembelajaran di mana individu memperoleh pemahaman dan keterampilan dalam mengambil keputusan keuangan, baik secara teori maupun praktik [19]. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa sosialisasi keuangan mempengaruhi perilaku menabung [20].

Penelitian ini merupakan pengembangan dengan penambahan variabel lain yang belum dikaji untuk mempengaruhi perilaku menabung. Meskipun terdapat penelitian terkait perilaku menabung yang telah dilakukan, masih terdapat celah penelitian yang perlu diisi. Misalnya seperti penelitian [6] mengidentifikasi faktor literasi keuangan dan kontrol diri, tetapi terdapat kesenjangan yang perlu ditambahkan. Selain itu, penelitian [21] menemukan bahwa literasi finansial, teman sebaya, dan kontrol diri memengaruhi perilaku menabung. Sementara itu, [22] menunjukkan bahwasanya perilaku menabung terpengaruh oleh kombinasi kontrol diri, sosialisasi orang tua, dan literasi keuangan. Penelitian ini bertujuan mengisi celah penelitian dengan menambahkan faktor sosialisasi keuangan. Penelitian ini menggabungkan variabel literasi keuangan, kontrol diri, dan sosialisasi keuangan untuk mengetahui beragam faktor yang bisa memberikan pengaruh pada perilaku menabung.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian asosiatif dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis metode kuantitatif dianggap sebagai metode ilmiah karena pelaksanaannya didasarkan pada beberapa prinsip ilmiah, yaitu empiris, objektif, terukur, logis, dan terorganisir secara sistematis [23]. Penelitian menggunakan metode survei berbasis data primer, pengumpulan data melalui kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden [23]. Kuesioner disebar melalui *Google Forms* dan diberikan ke 400 responden Generasi Z di Kota Yogyakarta sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan skala Likert lima poin, di antaranya: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, dan (5) sangat setuju. Data dianalisis menggunakan bantuan *software* IBM SPSS versi 26, dengan uji analisis mencakup uji validitas, uji reliabilitas, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan sebagai penentu apakah setiap item dalam instrumen sebuah kuesioner dapat dinyatakan valid atau tidak. Jika pernyataan pada kuesioner bisa membuktikan item yang nantinya akan diukur, maka kuesioner tersebut dianggap valid [24]. Penelitian ini memiliki 30 butir pernyataan dengan 7 item pernyataan dari variabel literasi keuangan, 10 item pernyataan dari variabel kontrol diri, 6 item pernyataan dari variabel sosialisasi keuangan, serta 7 item pernyataan dari variabel perilaku menabung. Hasil yang diperoleh yaitu seluruh item pernyataan kurang dari tingkat signifikansi 0,005. Sehingga pernyataan dalam kuesioner dikatakan valid.

3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan sebagai penentu konsistensi suatu alat ukur. Sebuah instrumen dapat dikatakan reliabel apabila pengukuran pada objek serupa memberi hasil yang sama juga ketika dilakukan oleh peneliti



ataupun pada waktu yang berbeda [23]. Pengujian ini memberi nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel literasi keuangan, kontrol diri, sosialisasi keuangan, dan perilaku menabung menghasilkan nilai > 0,600. Maka diperoleh Kesimpulan bahwa pernyataan dalam kuesioner layak dijadikan instrumen penelitian.

3.3 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dipergunakan dalam mengilustrasikan data yang sudah didapat sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya, tanpa bertujuan menyimpulkan secara umum atau generalisasi [23]. Analisis data disajikan dalam bentuk deskripsi untuk variabel dependen dan variabel independen.

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif Statistik

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	400	14	35	26.07	4.359
Kontrol Diri	400	12	50	31.28	6.470
Sosialisasi Keuangan	400	7	30	22.75	3.630
Perilaku Menabung	400	14	35	28.21	3.773
Valid N (listwise)	400				

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif di atas, distribusi data yang diperoleh oleh peneliti sebagai berikut:

- Variabel Literasi Keuangan dengan 400 data menghasilkan uji statistik deskriptif dengan nilai minimum adalah 14, sedangkan nilai maksimum sejumlah 35, nilai mean untuk variabel literasi keuangan sebesar 26,07, dan standar deviasinya sebesar 4,359.
- Variabel Kontrol Diri dengan 400 data menghasilkan uji statistik deskriptif dengan nilai minimum sejumlah 12, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 50, nilai mean variabel kontrol diri sejumlah 31,28, dan standar deviasinya sejumlah 6,470.
- Variabel Sosialisasi Keuangan dengan 400 data menghasilkan uji statistik deskriptif dengan nilai minimumnya adalah 7, sedangkan nilai maksimum sebesar 30, nilai mean untuk variabel sosialisasi keuangan sebesar 22,75, dan standar deviasinya sebesar 3,630.
- Variabel Perilaku Menabung dengan 400 data menghasilkan uji statistik deskriptif dengan nilai minimumnya adalah 14, sedangkan nilai maksimum sebesar 35, nilai mean untuk variabel perilaku menabung sebesar 28,21, dan standar deviasinya sebesar 3,773.

3.4. Uji Asumsi Klasik

3.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebagai penentu serta upaya dalam membuktikan apakah residual data berdistribusi dengan normal [24]. Analisis *Kolmogorov-Smirnov Test* digunakan untuk melakukan uji Normalitas. Hasil analisis dibuktikan dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* menghasilkan signifikansi > 0,05 maka berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		400	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.19430686	
Most Extreme Differences	Absolute	.055	
	Positive	.025	
	Negative	-.055	
Test Statistic		.055	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig.		.178 ^d	
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.170
		Upper Bound	.185

Sumber: Data diolah dengan SPSS



Hasil pengujian *Kolmogrov-Smirnov* dengan *Monte Carlo*, menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,178 > 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini mempunyai distribusi normal.

3.4.2 Uji Multikolinearitas

Pelaksanaan uji multikolinearitas sebagai penentu apakah diperoleh hubungan atau korelasi variabel independen didalam model regresi [24]. Pengujian multikolinearitas dilaksanakan melalui analisis pada nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) dan nilai *tolerance*.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

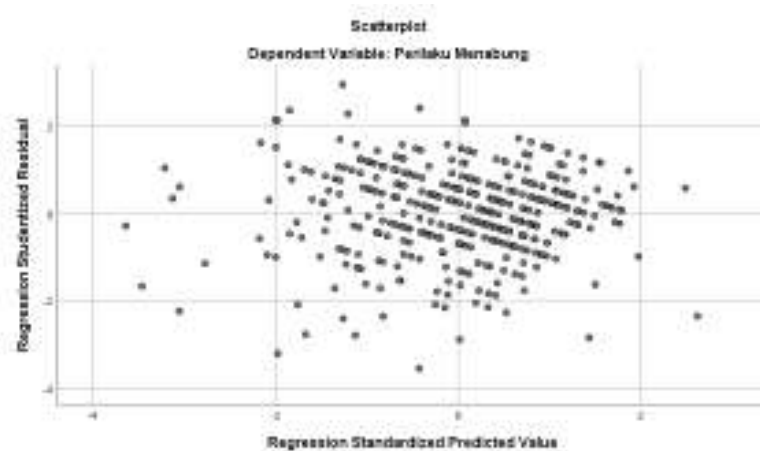
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	15.636	1.358		11.512	.000		
Literasi Keuangan	.328	.041	.378	7.997	.000	.808	1.238
Kontrol Diri	-.054	.025	-.093	-2.180	.030	.994	1.006
Sosialisasi Keuangan	.252	.049	.242	5.111	.000	.807	1.240

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Hasil dari pengujian multikolinearitas memperlihatkan nilai VIF < 10 , nilai tolerance $> 0,10$. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa variabel independen pada kajian ini tidak memperlihatkan keberadaan multikolinearitas.

3.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan sebagai penentu apakah diperoleh persamaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya didalam model regresi.



Sumber: Data diolah dengan SPSS

Gambar 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Grafik uji *Scatter Plot* menampilkan penyebaran secara acak dan titik-titik tanpa adanya bentuk bergelombang. Maka, didapatkan kesimpulan bahwasanya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

3.5 Uji Hipotesis

3.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan sebagai penentu apakah setiap variabel independen secara individual (parsial) memberikan pengaruh terhadap variabel dependen [24].



Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	15.636	1.358			11.512	.000
Literasi Keuangan	.328	.041	.378		7.997	.000
Kontrol Diri	-.054	.025	-.093		-2.180	.030
Sosialisasi Keuangan	.252	.049	.242		5.111	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Meninjau hasil dari uji t pada tabel di atas, mengenai setiap variabel independent pada variabel dependen dijelaskan seperti berikut:

- Hipotesis pertama literasi keuangan memiliki nilai signifikansi $0,000 < \alpha (\alpha = 0,05)$ dan nilai t hitung $7,997 > t$ tabel 1.966, maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Menabung.
- Hipotesis kedua kontrol diri terhadap memiliki nilai signifikansi $0,030 < \alpha (\alpha = 0,05)$ dan nilai t hitung $-2,180 < t$ tabel 1.966, maka dapat disimpulkan bahwa Kontrol Diri memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Menabung.
- Hipotesis ketiga sosialisasi keuangan memiliki nilai signifikansi $0,000 < \alpha (\alpha = 0,05)$ dan nilai t hitung $5,111 > t$ tabel 1.966, maka dapat disimpulkan bahwa Sosialisasi Keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Menabung.

3.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dipahami sebagai uji yang dilakukan secara bersamaan untuk menentukan apakah variabel dependen atau variabel terikat memiliki hubungan linear terhadap seluruh variabel independen atau variabel bebas [24].

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	ANOVA ^a					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1608.543	3	536.181	52.153	.000 ^b
	Residual	4071.235	396	10.281		
	Total	5679.777	399			

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung

b. Predictors: (Constant), Sosialisasi Keuangan, Kontrol Diri, Literasi Keuangan

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil analisis uji simultan dari tabel di atas, diperoleh nilai F hitung ($52,153$) $>$ F tabel ($2,628$) dan nilai signifikansi ($0,000$) $<$ $0,05$. Dengan demikian, didapatkan kesimpulan bahwasanya variabel Literasi keuangan, kontrol diri, dan sosialisasi keuangan secara simultan memberikan pengaruh pada variabel perilaku menabung secara signifikan.

3.6 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dipergunakan dalam pengujian adanya hubungan ataupun pengaruh secara linear pada tiga variabel bebas (*independent*) pada variabel terikat (*dependent*) pada penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	15.636	1.358			11.512	.000
Literasi Keuangan	.328	.041	.378		7.997	.000
Kontrol Diri	-.054	.025	-.093		-2.180	.030
Sosialisasi Keuangan	.252	.049	.242		5.111	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Meninjau dari hasil pengujian analisis regresi linear berganda tersebut, dapat dijelaskan sebagai bahwasanya:



$$PM = 15,636 + 0,328LK - 0,054KD + 0,252SK$$

- Nilai konstanta sebesar 15,636 menunjukkan bahwa apabila LK, KD, dan SK bernilai 0, maka nilai variabel PM tetap berada pada angka 15,636.
- Variabel LK mempunyai koefisien regresi positif senilai $b = 0,328$. Hal ini membuktikan bahwasanya tiap kenaikan sebesar satu unit pada variabel LK akan diikuti oleh kenaikan sebesar 0,328 pada variabel PM, dengan asumsi bahwa variabel lain tetap konstan.
- Variabel KD mempunyai koefisien regresi negatif bernilai $b = -0,054$. Hal ini membuktikan setiap peningkatan sebesar satu unit variabel KD bisa memicu penurunan nilai variabel sejumlah -0,054 dengan adanya asumsi bahwasanya variabel lain mempunyai sifat yang konstan.
- Variabel SK mempunyai koefisien regresi positif dengan nilai $b = 0,252$. Hal ini membuktikan tiap peningkatan satu unit variabel SK akan menyebabkan peningkatan nilai variabel PM sejumlah 0,252 dengan adanya asumsi bahwasanya variabel lain mempunyai sifat yang konstan.

4. PENGUJIAN

4.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung

Literasi keuangan secara parsial memberikan pengaruh terhadap perilaku menabung secara positif signifikan dengan nilai $0,000 < 0,05$ serta arah koefisien bernilai positif sejumlah 0,328. Hal ini membuktikan bahwa peningkatan literasi keuangan yang mendorong adanya perilaku menabung. Mereka yang mempunyai tingkat literasi keuangan tinggi cenderung menyadari pentingnya menabung sebagai dana darurat dan sebagai bagian dari perencanaan keuangan jangka panjang.

4.2 Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung

Kontrol diri secara parsial memberikan pengaruh pada perilaku menabung secara negatif signifikan dengan nilai $0,030 < 0,05$ dan arah koefisien regresi sejumlah -0,054. Ini membuktikan bahwa mereka yang mempunyai kontrol diri yang lebih tinggi biasanya akan selektif dalam mengelola pengeluarannya dan tidak selalu meningkatkan perilaku menabung.

4.3 Pengaruh Sosialisasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung

Sosialisasi keuangan secara parsial memberikan pengaruh pada perilaku menabung secara positif signifikan dengan nilai $0,000 < 0,05$ serta arah koefisien regresi sejumlah 0,252. Hal ini sebagai bukti bahwa semakin tinggi sosialisasi keuangan yang diperoleh individu, perilaku menabung yang ditunjukkan akan semakin baik. Sosialisasi keuangan yang bersumber dari lingkungan keluarga, teman, pendidikan, dan media berkontribusi dalam membentuk perilaku menabung individu.

4.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Sosialisasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung

Pengujian secara simultan menemukan kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan, kontrol diri, dan sosialisasi keuangan secara bersamaan memberikan pengaruh pada perilaku menabung secara signifikan. Nilai signifikansi sejumlah $0,000 < 0,05$. Ini membuktikan bahwa ketiga variabel independen berkontribusi pada perilaku menabung.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disampaikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan dan sosialisasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung Generasi Z di Yogyakarta, sedangkan kontrol diri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku menabung. Hasil ini menunjukkan semakin tinggi pemahaman Generasi Z di Yogyakarta terhadap konsep keuangan serta semakin sering memperoleh sosialisasi keuangan dari lingkungan sekitarnya, maka perilaku menabung cenderung meningkat. Namun, tingkat kontrol diri yang tinggi justru berhubungan dengan penurunan perilaku menabung, artinya individu dengan kontrol diri tinggi cenderung mengalokasikan keuangan untuk kebutuhan lain seperti investasi atau pengeluaran produktif. Secara simultan, literasi keuangan, kontrol diri, dan sosialisasi keuangan memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku menabung Generasi Z di Yogyakarta.

Saran untuk penelitian berikutnya bisa meneliti dengan variabel lain di luar variabel penelitian ini dikarenakan masih terdapat berbagai variabel di luar model yang dapat memengaruhi perilaku menabung.

REFERENCES

- [1] G. Angela and A. S. Pamungkas, "The Influence of Financial Literacy, Parental Socialization, Peer Influence and Self-Control on Saving Behavior," *Atl. Press*, pp. 560–566, 2021.



- [2] A. Hochstein, "The Harrod-Domar Model, the Money Market and the Elasticity of the Investment Demand Curve," *Int. Adv. Econ. Res.*, vol. Vol 26, pp. 197–198, 2020.
- [3] C. T. A. Agsania and E. Wahjudi, "Pengaruh Literasi Finansial dan Pengelolaan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung dengan Kontrol Diri sebagai Variabel Mediasi," *Al-Kharaj J. Ekon. Keuang. Bisnis Syariah*, vol. Volume 6 Nomor 11, pp. 8067–8084, 2024.
- [4] A. Iradianty and P. Z. Azizah, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sosialisasi Keuangan Keluarga, dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung pada Siswa Usia Remaja Kota Yogyakarta," *J. Orientasi Bisnis dan Entrep.*, vol. 4, no. 1, pp. 13–22, 2023, doi: 10.33476/jobs.v4i1.3600.
- [5] R. A. Nugroho, "Analisa 5 Ekonom: Hidup Sulit, Orang RI Makan Tabungan." Accessed: Apr. 19, 2025. [Online]. Available: [https://www.cnbcindonesia.com/news/20231205220757-4-494826/analisa-5-ekonom-hidup-sulit-orang-ri-makan-tabungan#:~:text=%2C%22%20kata%20dia.-,Direktur%20Ekonomi%20Digital%20Center%20of%20Economic%20and%20Law%20Studies%20\(Celios,bisa%20berkurang%2C%22%20kata%20dia.](https://www.cnbcindonesia.com/news/20231205220757-4-494826/analisa-5-ekonom-hidup-sulit-orang-ri-makan-tabungan#:~:text=%2C%22%20kata%20dia.-,Direktur%20Ekonomi%20Digital%20Center%20of%20Economic%20and%20Law%20Studies%20(Celios,bisa%20berkurang%2C%22%20kata%20dia.)
- [6] A. Nursofia, Y. Hermawan, and R. R. S. Nurdianti, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung Generasi Z," *J. Sains Student Res.*, vol. 2, no. 2, pp. 814–826, 2024, doi: 10.29313/bcsbm.v3i2.9141.
- [7] A. I. Hafizha and Z. Arifin, "What Drives Generation Z's Financial Behaviors? The Influence of Financial Literacy, Financial Socialization, and Self-Control," vol. 7, no. 1, 2025.
- [8] BPS, "Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DI Yogyakarta (rupiah), 2024."
- [9] E. F. C. S. Budiyo and G. C. Tololiu, "Investasi Di Era Generasi Z : Analisis Gender Dan Persepsi Risiko Sebagai Faktor Pengambilan Keputusan," *J. Ilm. Manajemen, Ekon. Akunt.*, vol. 9, no. 1, pp. 181–203, 2025, doi: 10.31955/mea.v9i1.4888.
- [10] R. Ariyanti, W. Purwidiyanti, S. B. Santoso, and B. C. Pratama, "Determinasi Perilaku Menabung Generasi Z: Dengan Literasi Keuangan Sebagai Pemediasi," vol. 10, no. 4, pp. 753–770, 2024, doi: 10.32534/jpk.v11i4.6540.
- [11] V. Mardiana and R. Rochmawati, "Self-Control Sebagai Moderasi Antara Pengetahuan Keuangan, Financial Attitude, Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung," *J. Pendidik. Ilmu Sos.*, vol. 30, no. 2, pp. 83–98, 2020, doi: 10.23917/jpis.v30i2.11872.
- [12] R. Hasmiani and Q. R. Siregar, "Pengaruh Sosialisasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Melalui Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z," *Akuntansi dan Manaj.*, vol. 3, no. 2, pp. 29–40, 2024.
- [13] V. R. Rikayanti and A. Listiadi, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Manajemen Keuangan, dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung," *J. Pendidik. Akunt.*, vol. 8, no. 3, pp. 117–124, 2020, doi: 10.26740/jpak.v8n3.p29-36.
- [14] M. Jufrizen, J. Purnama, N. I. Gunawan, and A. Julita, "Determinants of Consumptive Behavior of the Millennial Generation: The Role of Financial Literacy Moderation," *AFRE Account. Financ. Rev.*, vol. 5, no. 3, pp. 310–320, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/afr>
- [15] E. B. Putri and E. Wahjudi, "Pengaruh Literasi Finansial, Inklusi Keuangan, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa," *J. Pendidik. Akunt.*, vol. 10, no. 3, pp. 217–231, 2022, doi: 10.26740/jpak.v10n3.p217-231.
- [16] M. Agusty, S. F. Wahyuni, and R. Radiman, "Faktor yang Memengaruhi Perilaku Menabung pada Generasi Z di Kecamatan Gebang, Kabupaten Langkat," *J. Manaj. Bisnis dan Keuang.*, vol. 5, no. 1, pp. 161–172, 2024, doi: 10.51805/jmbk.v5i1.206.
- [17] D. W. . Sari and M. Anwar, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa S1 FEB UPN 'Veteran' Jawa Timur," *SEIKO J. Manag. Bus.*, vol. 5, no. 4, pp. 81–92, 2021.
- [18] Hendra and A. Afrizal, "Pengaruh kontrol diri, literasi keuangan, dan inklusi keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi universitas pasir pengaraian," *J. Ilm. Manaj. dan Bisnis*, vol. 2, no. 1, pp. 98–106, 2020, [Online]. Available: <https://journal.upp.ac.id/index.php/Hirarki/article/view/670>
- [19] K. Kaur and N. Sahni, "Influence of Financial Attitude, Financial Socialisation and Digital Financial Literacy on Personal Financial Management Behaviour of Women of Punjab," *Int. J. Multidiscip. Res.*, vol. 5, no. 3, pp. 1–14, 2023, doi: 10.36948/ijfmr.2023.v05i03.3899.
- [20] D. Boto-García, A. Buccioli, and M. Manfrè, "The Role of Financial Socialization and Self-Control on Saving Habits," *J. Behav. Exp. Econ.*, vol. 100, Oct. 2022.
- [21] A. N. Nafisah, "Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung (Studi Pada Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Brawijaya Kota Malang)," *J. Ilm. Mhs. FEB*, 2020, [Online]. Available: www.ub.ac.id/
- [22] G. I. Brigitta, U. Widyastuti, and M. Fawaiq, "Pengaruh Kontrol Diri, Sosialisasi Orang Tua, dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Siswa SMK," *J. Bisnis, Manajemen, dan Keuang.*, vol. 3, no. 2, pp. 579–593, 2022, doi: 10.21009/jbmk.0302.18.
- [23] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2023.
- [24] I. Ghozali, *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*, 9th ed. 2018.